

# RAJUTAN PADA KRIYA SENI *HANDMADE*

**Aliva Rosdiana,**

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Unisnu Jepara

Email. alivarosdiana1983@gmail.com

## Abstrak

Seni *handmade* merupakan hasil seni kerajinan tangan yang dibuat oleh manusia. Motif rajut berpengaruh terhadap keestetikan kriya seni. *Mochilla* adalah salah satu kriya seni motif rajut handmade yang memiliki motif warna dan garis berestetika. Tujuan penelitian ini adalah memaparkan makna kriya seni handmade yang terdapat pada rajutan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif karena metode ini dianggap sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa makna kriya seni rajut secara holistic. Kini produk rajut handmade sudah menjadi trend bagi kalangan tertentu yang memahami seni *handmade*. Kriya seni rajutan muncul ketika perajut menitikberatkan keterampilan tangan disertai fungsinya untuk mengolah benang menjadi produk yang berestetika dan bermakna bagi para penjiwa seni seperti tas rajut *mochilla* dengan motif sarat makna keindahan, baju rajut handmade, dan lain-lain. Budaya lokal pun turut berpengaruh dalam pembuatan kriya seni rajut sebagai bentuk pelestarian warisan budaya. Namun budaya pop lebih banyak berpengaruh di masyarakat. Kriya seni produk rajut handmade selalu berubah-ubah seiring dengan perkembangan zaman sehingga selera manusia terhadap perubahan seni pun turut tergeser.

### **Kata Kunci:**

*Rajutan, kriya seni,  
mochilla, motif*

### **Abstract**

*Handmade art craft is an art of handicraft made by human beings. Knitting motifs have an effect on the art of artistic craftsmanship. Mochilla is one motif in knitting or crocheting arts which has an aesthetics and interesting color combination. It has an aim to reveal art craft of handmade to knitting or crocheting. The research method used is a qualitative since it is considered as a research procedure which has a result of descriptive data specifically knitting or crocheting art craft holistically. Nowadays handmade knitting product becomes a trend for particular community who know art of handmade. Knitting art craft emerged when knitters or crocheters foster skill of knitting or crocheting hand skill to proceed yarns become products which has an aesthetic and sense for inspirer of art such as mochilla crochet bag, handmade crochet clothes, and many more. Likewise, local culture has also influenced in making knitting or crocheting, art craft as a kind of cultural heritage. However, pop culture gives more influence in society. Art craft of handmade product is always changing along with current development so human's appetite for art changing is shifted.*

#### **Keywords:**

*knit, crochet, craft art, mochilla, motif, knitting art*

### **Pendahuluan**

Rajutan merupakan produk rajut yang sudah memulai membudaya bagi para pecinta seni produk handmade. Awalnya produk rajut dipromosikan sebagai produk oleh-oleh di tiap lokasi wisata, seperti Yogyakarta, Bali, Sidoarjo, Surabaya dan masih banyak lagi. Kekhasan daerah dengan produk rajutnya memberikan nilai tersendiri oleh pengamat rajutan yang mana beberapa elemen yang perlu diperhatikan adalah teknik pembuatannya, motif, estetika, serta kreatifitas si pembuatnya. Setiap produk rajut yang dihasilkan tentu saja memiliki ciri khas yang membedakan antara produk yang dihasilkan oleh perajin satu dengan

perajin lainnya. Hal ini bisa menjadi ciri khas budaya setempat yang menghasilkan produk kerajinan rajut.

Berbagai merk yang sudah memiliki hak cipta seperti "Kaboki" di Sidoarjo dan "Dowa" di Yogyakarta, memiliki produk sama namun berbeda *style* sehingga menjadi andalan masing-masing pada merk tersebut. Kesamaan dari keduanya adalah tas rajut yang dibuat dengan tangan atau *handmade*. Soal kualitas tentu saja tidak perlu diragukan. Produk *handmade* dipastikan berkualitas karena dibuat dengan tangan, bukan mesin. Yang membedakan adalah *style* tas itu sendiri. Produsen biasanya memiliki target khusus terhadap konsumen yang

dibidiknya. Sehingga produk pun mengikuti gaya busana konsumen saat ini. Keunikan motif produk yang menjadi pembeda terhadap produk lain merupakan kreatifitas desain kriya seni produk *handmade*.

Kriya seni adalah suatu karya yang dibuat dengan keterampilan tangan (*hand skills*) dengan tetap mempertahankan aspek fungsional dan nilai seni itu sendiri. Seiring dengan perkembangan zaman, seni kriya diidentikkan dengan seni kerajinan. Alasannya adalah seni kriya yang dihasilkan adalah buatan tangan (*handmade*) dan memiliki aspek fungsional. Aspek fungsional tetap ditonjolkan sebagai penunjang aktifitas setiap hari. Rajutan merupakan kriya seni *handmade* yang memiliki aspek nilai seni dan aspek fungsional. Produk rajutan memiliki jenis yang beraneka seperti tas rajut, baju rajut, selimut, spre, gorden, dan lain-lain. Keestetikaan produk rajut dianggap menarik dan memiliki aspek fungsional serta kekinian bilamana produk tersebut telah mencakup bentuk, motif, serta warna sesuai porsinya.

Rajutan adalah produk rajut yang dibuat dari benang dengan menggunakan tangan maupun mesin. Istilah rajut sendiri beragam sesuai dengan teknik yang digunakan, seperti *knitting*, *crochet*, dan *weaving*. *Weaving* atau

menenun adalah teknik atau proses merubah benang menjadi kain. Teknik ini menggunakan alat manual sebagai alat untuk membantu mempermudah proses pembuatan kain. Ada juga yang menggunakan mesin, sehingga hanya mesin yang bekerja. Biasanya tiap daerah memiliki nama dan motif khusus pada produk hasil kain tenun *handmade* nya. Contohnya tenun Troso khas Jepara, tenun Ulos khas Sumatra Utara, tenun Gringsing khas Bali, tenun Sumba khas Sumba, dan lain sebagainya. Teknik *Knitting* dan *Crochet* memiliki teknik yang hampir sama. Keduanya mengandalkan keterampilan tangan dengan cara menautkan atau mengaitkan benang dengan hakpen (*hook*). Yang membedakan adalah, teknik *knitting* menggunakan dua jarum *knit* sedangkan teknik *crochet* menggunakan satu jarum (*hook*) dengan bentuk ujung melengkung sebagai pengait benang.

Rajutan sebagai kriya seni *handmade* dianggap menarik untuk dikaji karena gaya *fashion* masyarakat saat ini yang terus berkembang dan seni keterampilan tangan turut pula mengiringi gaya *fashion* masyarakat saat ini tanpa menghilangkan aspek budaya lokal masing-masing daerah. Seni estetika serta tingkat kesulitan seni rajutan tentu saja memiliki nilai jual

yang sangat tinggi. *Mochilla* memiliki tingkat kesulitan tinggi dalam pembuatannya sehingga layak dilabeli kriya seni bernilai tinggi.

### **Kajian Pustaka Kriya Seni Rajut**

Menurut Hastanto (2000) dalam Arifin (2016), definisi Kriya Seni atau kriya kontemporer merupakan salah satu pengukuhan seni kriya sebagai cabang seni rupa yang memberikan apresiasi kepada masyarakat akan proses kreatif dan ungkapan ekspresi estetik dalam bentuk yang khas dari kriyawan. Sebutan “kriya seni” beragam maknanya. Ada yang memaknai karya seni sebagai suatu “karya”. Ada pula yang memaknai “kriya seni” sebagai suatu “kerajinan”. Secara definisi karya seni adalah suatu kegiatan seni dengan menitikberatkan pada keterampilan tangan menjadi barang-barang yang tidak hanya bernilai pakai tetapi juga memiliki nilai estetika. Sering disebut pula “kerajinan” karena sifatnya yang *handmade*. Sehingga karya seni kriya dikategorikan menjadi karya seni terapan nusantara.

Ragam seni kriya berdasarkan jenis dan bahannya dapat dibedakan antara lain seni kriya kayu, seni kriya tekstil, seni kriya kulit, seni kriya logam dan sebagainya. Adapun berdasarkan teknik pembuatannya antara lain seni kriya pahat, seni kriya ukir, seni kriya batik, seni kriya anyaman, dan yang akan

dibahas kali ini adalah seni kriya rajut. Seni kriya rajut merupakan seni kriya berdasarkan teknik pembuatannya yang mana bahannya berupa benang. Dengan dasar benang, seni kriya berdasarkan cara pembuatannya bisa juga berupa seni kriya bordir maupun seni kriya tenun.

Merajut adalah salah satu bentuk kegiatan *needlework* dalam bahasa Inggris. Aktivitas ini menggunakan benang (*yarns*) dan jarum hakpen (*hook*). Merajut secara arti bahasa memiliki teknik yang berbeda yaitu menyulam (*needlework*), menenun (*weaving*), merenda (*crocheting*), dan merajut (*knit*). Selain itu *lacework*, *quilting*, *embroidery*, *needlepoint*, dan *rug making* dianggap sebagai kegiatan merajut. Crochet dan *knit* keduanya sering dianggap sebagai rajutan, hanya yang membedakan keduanya adalah teknik yang digunakan. Namun dalam hal ini penulis lebih fokus pada *crochet* sebagai bentuk teknik kegiatan merajut dalam kajian ini. Menurut tradisi, Mountford (1992:4) mendefinisikan *crochet* sebagai teknik rajut yang dikerjakan secara eksklusif dengan menggunakan bahan benang katun yang halus untuk menciptakan atau sebagai penghias perabotan.

Menurut kamus Oxford, “*crochet is a handicraft in which yarn is made up into a textured fabric by means of a*

*hooked needle.*” Teknik *crochet* dianggap sebagai bentuk kerajinan yang diubah dalam bentuk kain dengan menggunakan jarum *hook*. Dengan kata lain, kegiatan merajut dengan cara membuat rantai menggunakan *hook* sebagai pengait benang untuk dimasukkan ke dalam lubang rantainya.

Istilah *crochet* merupakan suatu proses bagaimana menciptakan sebuah kain dengan memautkan lubang *loop* benang dengan menggunakan *crochet hook*. Istilah *crochet* berasal dari bahasa Perancis yang berarti *hook* kecil. Bahan *hook* terbuat dari logam, kayu, dan plastik. Perbedaan yang menonjol antara *crochet* dan *knitting* adalah cara implementasinya pada produksinya.

Teknik merajut *Crochet* memerlukan kemampuan untuk mengontrol tarikan benang pada satu tangan dan untuk mengetahui lokasi *stitch*. Beberapa orang tua sudah mengenalkan teknik ini pada anak-anak mereka sejak umur 8 tahun sampai 9 tahun.

Istilah teknik *crochet* yang perlu diketahui bagi pemula ketika memulai merajut sebagai berikut:

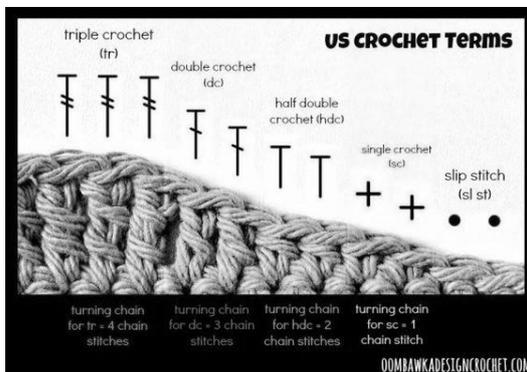
**Table 1. Istilah *crochet***

Simbol	Kode	Instruksi
	<i>Chain stitch (ch)</i>	Benang dikeluarkan dari <i>loop</i> , lalu tarik benang melalui jahitan di <i>hook</i> .

	<i>Slip stitch (slip st)</i>	Masukkan hook ke stitch atau ruang yang ditunjukkan, benang di atas, tarik benang melalui kedua loop pada hook
	<i>Single crochet (sc)</i>	Masukkan kait ke stitch atau ruang yang ditunjukkan, benang di atas, tarik benang melalui kedua loop pada kait hook. Insert ke dalam stitch atau ruang yang ditunjukkan, benang di atas, tarik sebuah loop (2 loop in hook), benang di atas, tarik benang melalui loop pada hook.
	<i>Half double crochet (hdc)</i>	Benang di atas, masukkan hook ke stitch atau ruang yang ditunjukkan, tarik sebuah loop (3 loop in hook), benang di atas, tarik benang melalui loop pada hook.
	<i>Double crochet (dc)</i>	Benang di atas, masukkan hook ke jahitan atau ruang yang dilepaskan, tarik satu perulangan (3 loop di hook), *benang di atas, tarik benang melalui 2 loop pada hook; Ulangi dari *sekali lagi
	<i>Treble crochet (tr)</i>	Benang lebih dari dua kali, masukkan hook ke stitch atau ruang yang ditunjukkan, tarik sebuah loop (4 loop in hook), *benang di atas, tarik benang melalui 2 loop pada hook;

	<p><i>Double treble crochet (dtr)</i></p>	<p>Ulangi dari * 2 kali. Benang lebih dari 3 kali, masukkan hook ke stitch atau dpsce ditunjukkan, tarik sebuah loop (5 loop in hook), benang di atas, tarik benang melalui 2 loop pada hook; Ulangi dari * 4 kali.</p>
---	---	---

Simbol yang ada dalam tabel di atas tersebut umumnya digunakan pada tutorial *crochet* sebagai dasar simbol *stitch*. Hal ini memudahkan perajut (*crocheters*) yang memulai belajar teknik ini dan juga bagi perajut yang masih belajar namun masih kebingungan dengan teknik *crochet*, simbol *stitch* akan sangat membantu mereka

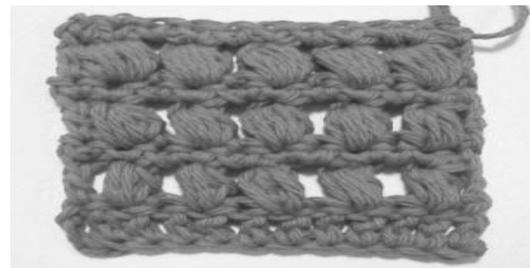


Gambar 1: Bentuk *Crochet*

Gambar 1 menunjukkan bentuk *crochet stitch* sebagai dasar sebelum memulai mengkombinasikan bentuk ke dalam *clusters*. *Cluster* tersebut akan membentuk pola benang yang dikombinasi ke dalam *cluster*. Kemudian jadilah sebuah motif. *Puff Stitch* merupakan bentuk spesifik dari *cluster stitch*, sehingga kedua nama itu bisa

dipakai. *Stitch* ini mudah dibuat, walaupun membutuhkan sedikit latihan untuk mengontrol tarikan benang.

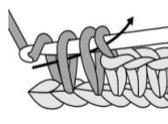
Tarikan yang dihasilkan menciptakan banyak tekstur dan efek yang mirip dengan bentuk gelembung (*bobble*) yang dihasilkan. Dengan kata lain, *puff stitch* terkait dengan *popcorn stitch* (tusukan jagung) dan *bobble stitch* (tusukan gelembung). Tekstur yang dihasilkan sangat menarik. *Pop* nya keluar dari sisi-sisinya sehingga terlihat dari belakang sisi yang dirajut terlihat bagus dari depan. (lihat gambar berikut).

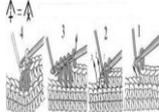
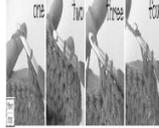
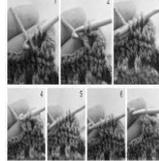


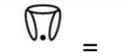
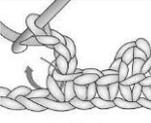
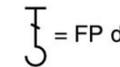
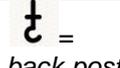
Gambar 2: *Puff/cluster/bobble stitches* diambil dari (<http://www.crochetspot.com/wp-content/uploads/2010/11/puff-stitch-swatch-e1290869305237.jpg>)

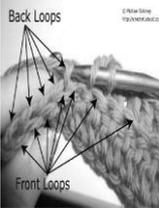
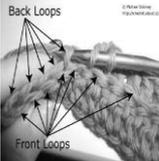
Berikut ini adalah symbol tusukan *cluster*:

**Tabel 2. Simbol dan Tusukan Cluster**

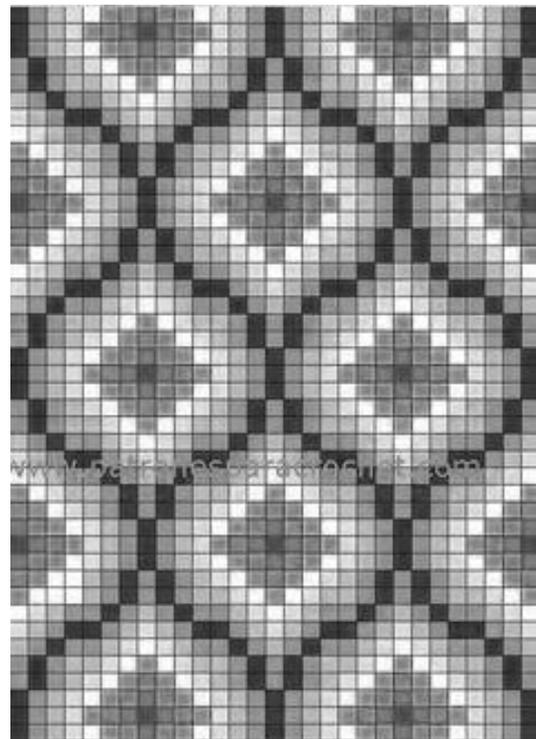
Simbol dan makna	Instruksi	Gambar
 = <i>sc2tog (single crochet two together)</i>	<p>Masukkan hook di stitch pertama (st). Benang di atas (YO), buat sebuah loop (lp), 2 lps on hook.</p>	

 = <i>sc3tog</i> <i>(single</i> <i>crochet</i> <i>three</i> <i>stitches</i> <i>together)</i>	<p>Masukkan hook di stitch berikutnya (st), benang di atas (YO), buat sebuah loop (lp). 3 loop (lps) pada hook. YO, tarik benang melalui keempat lps on hook.</p>		 = <i>3-dc</i> <i>(three</i> <i>double</i> <i>crochet)</i> <i>cluster</i>	<p>Rantai pondasi (ch): Beberapa dari 2 rantai untuk setiap cluster.          Baris 1: (* yo, masukkan hook n ch per-tama pondasi, yo, tarik melalui satu lingkaran, yo, tarik2 loop di hook) 3 kali ke st yang sama, Anda bisa melewati 4 loopHook, ch 1, lewati st rantai pondasi pertama *, ulangi * sampai*          Baris 2: Ch 2, ulangi arah di baris 1 untuk setiap cluster (masukkan kait di setiap ruang chDari baris sebelumnya). Ulangi baris 2 untuk pola.</p>	
 = <i>dc2tog</i> <i>(double</i> <i>crochet</i> <i>two</i> <i>stitches</i> <i>together)</i>	<p>Benang atas (YO) hook, masukkan hook di stitch (st), tarik sebuah loop, 3 loop on hook. YO hook, tarik melalui 2 loop. Masukkan hook YO di st berikutnya, tarik sebuah loop, 4 loop on hook. YO, tarik melalui 2 loop, 3 loop di hook. YO menarik 3 loop terakhir. Satu dc2tog dibuat.</p>		 = <i>5-dc</i> <i>popcorn</i>	<p>Jahitan pop-corn (disingkat pop atau pc) adalah oval bulat yang bulat dan bagus yang menonjol dari kain. Bekerja 5 jahitan double crochet (dc) dalam jahitan yang sama. Drop loop dari hook Anda. Masukkan hook dari depan ke belakang di bawah 2 loop teratas dari double crochet pertama dari grup. Ambil lingkaran yang terjatuh dengan kaitan Anda dan tarik melalui jahitannya.</p>	
 = <i>dc3tog</i> <i>(double</i> <i>crochet</i> <i>three</i> <i>stitches</i> <i>together)</i>	<p>Benang di atas (Yarn ver/YO) hook, asukkan hook di <i>stitch</i> (st), tarik se-buah <i>loop(lp)</i>, 3 <i>lps</i> di atas <i>hook</i>. Kait YO, tarik melalui 2 <i>lps</i>. Masukkan <i>hook</i> YO ke <i>stitch</i> berikutnya, tarik <i>lp</i>, 4 <i>lps</i> on <i>hook</i>. YO, tarik me-lalui 2 <i>lps</i>, 3 <i>lps</i> di atas <i>hook</i>. YO, masukkan <i>hook</i> di <i>stitch</i> berikutnya. YO, tarik <i>lp</i>, 5 <i>lps</i> di atas <i>hook</i>. YO, menarik 2 <i>lps</i>, 4 <i>lps</i> tertinggal di <i>hook</i>. YO menarik semua kait 4 <i>lps</i>.</p>				

 <p>= 5-dc shell</p>	<p>Shell – motif kerang untuk pola <i>stitch</i> ini terdiri dari 5 <i>double crochet</i>. <i>Multiple</i> adalah 6 + 2. Baris 1: 1 <i>Crochet tunggal</i> (SC) di rantai berikutnya dari <i>hook</i>. <i>Shell</i> (SH) 2 CH, 5 <i>Double Crochet</i> (DC) di <i>Chain</i> berikutnya, SK 2 CH, SC pada rantai berikutnya. Terus menyeberang. Pada akhirnya, CH3 dan belok. Baris 2: 2 DC di sc sama seperti mengubah CH 3, * SC di DC ketiga di <i>shell</i> berikutnya. SK 2 DC berikutnya dan 5 DC di SC berikutnya. Ulangi dari * seberang Baris 3: CH 1, putar, 1 SC dalam jahitan yang sama. 5 DC di SC berikutnya, SC di DC ke-3 dari <i>shell</i> berikutnya. Terus menyeberang. Bekerja satu merenda di tepi di cangkang setengah.</p>	
 <p>= ch-3 picot</p>	<p>Buat 3 rantai lalu masukkan <i>hook</i> kembali ke tengah <i>stitch</i> dasar, benang di atas, tarik melalui semua lps di hk. Cara lain untuk melakukan <i>picot crochet</i></p>	 <p>Picot</p>
 <p>= front post double crochet</p>	<p><i>stitch</i> menciptakan <i>picot crochet stitch</i> yang lebih sempit. Untuk memulai, rantai 3, masukkan <i>hook</i> ke batang belakang rantai pertama, benang di atas, tarik melalui semua <i>loop</i> di <i>hook</i>.</p> <p>Langkah 1: Benang di <i>hook</i>. Langkah 2: Masukkan <i>hook</i> ke lubang di sebelah tiang jahitan berikutnya, pada "sisi kait." Langkah 3: Bawa kait kembali ke bagian depan kain dari belakang pos, ke lubang lebih jauh dari kaitan. Langkah 4: Benang dan tarik melalui satu lingkaran, bawalah melalui kedua sisi kain. (3 <i>loop</i> tersisa di <i>hook</i>) Langkah 5: Benang dan tarik melalui 2 <i>loop</i> di <i>hook</i>. (2 <i>loop</i> tersisa di <i>hook</i>) Langkah 6: Benang dan tarik melalui sisa 2 <i>loop</i> di <i>hook</i>.</p>	
 <p>= back post double crochet (BPdc)</p>	<p>Langkah 1: Benang di <i>hook</i>. Langkah 2: Masukkan <i>hook</i> ke lubang di sebelah tiang jahitan berikutnya, pada "sisi kait" dari belakang ke depan. Langkah 3: Bawa kait kembali ke</p>	

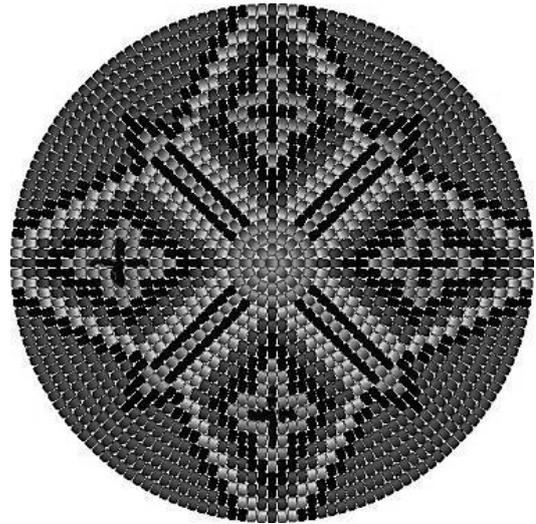
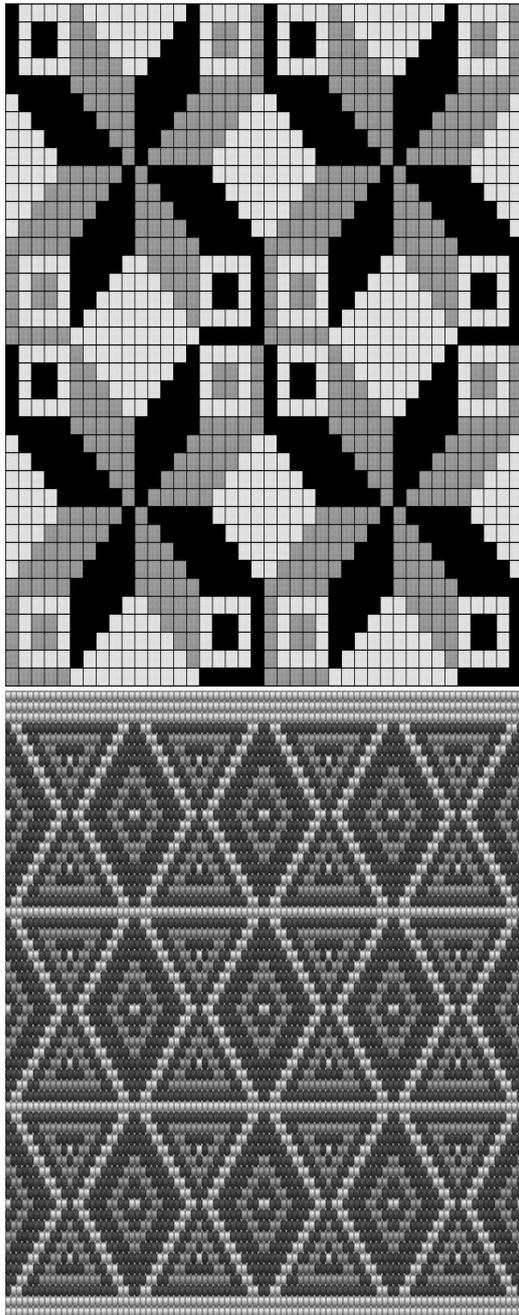
	<p>bagian belakang kain di sekitar tiang, ke lubang lebih jauh dari kaitan.</p> <p>Langkah 4: Benang dan tarik melalui satu lingkaran, bawalah melalui kedua sisi kain. (3 <i>loop</i> tersisa di <i>hook</i>)</p> <p>Langkah 5: Benang dan tarik melalui 2 <i>loop</i> di <i>hook</i>. (2 <i>loop</i> tersisa di <i>hook</i>)</p> <p>Langkah 6: Benang dan tarik melalui sisa 2 <i>loop</i> di <i>hook</i>.</p>	
<p>⤿ = working in front loop only</p>	<p>Working in the front loop of a stitch, insert your hook underneath the front loop only and make the stitch as indicated. Shown at left is a fabric with the top row worked under either the front or the back loop.</p>	
<p>⤿ = working in back loop only</p>	<p>Bekerja di lingkaran depan jahitan, masukkan kait Anda di bawah lingkaran depan saja dan jadikan jahitan seperti yang ditunjukkan. Tampak di kiri adalah kain dengan barisan atas bekerja di bawah bagian depan atau belakang.</p>	

diterapkan sebagai metode kualitatif yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai motif rajut dan *tapestry*. Motif tas *mochilla* paling digandrungi oleh pecinta produk tas dan memahami seni *tapestry* yang terukir dalam setiap warna *stitch*-nya. Seringnya *mochilla* diaplikasikan pada tas rajut sehingga terkesan daya tarik pemakainya dan penikmat seni *tapestry*-nya. Berikut ini contoh motif *mochilla* dalam rajutan:



**Motif Mochilla atau Tapestry**

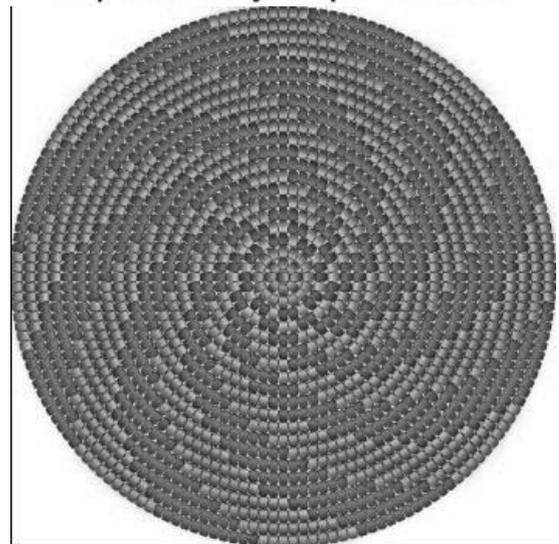
Pengamatan secara holistik terhadap kriya seni rajutan *handmade*



 EasyBeadPatterns



<http://www.easybeadpatterns.com/>



Gambar 3: motif Mochilla atau *tapestry* (diambil dari google)

Produk mochilla sangat digemari karena memiliki motif gambar yang unik. Yang menjadikan menarik motif mochilla atau *tapestry* ini adalah gambar dan paduan warna yang dihasilkan. Biasanya motif ini sering diterapkan pada pembuatan tas. Namun ada juga diterapkan untuk rajutan yang *wearable*. Berikut hasil produk rajutan *handmade* dengan motif *mochilla* atau *tapestry*:



Gambar 4: Contoh oroduk dengan motif *mochilla* atau *tapestry*.(diambil dari google)

### **Kesimpulan**

Rajutan sudah membudaya di masyarakat sebagai kriya seni yang memiliki estetika dan daya guna pemakainya. Konsumen selain sebagai penikmat seni tak ragu memiliki produk rajutan kualitas *handmade* sebagai pelengkap *fashion* dan gaya hidup mulai dari kalangan atas sampai kalangan bawah. Selain model yang dipilih, motif pun berpengaruh pada gaya seseorang dan selera masing-masing. Teknik motif dengan satu benang maupun kombinasi benang berpengaruh pada estetika suatu produk.

*Mochilla* atau *tapestry* adalah motif yang memiliki kesamaan dengan batik, hanya saja yang membuat produk *mochilla* ini unik adalah terbuat dari rajutan *handmade*. Keunikan, kedetilan, dan kerumitan desain biasanya menentukan harga jual sehingga produk rajutan *handmade* masih tetap dihargai dengan nilai jual yang sangat tinggi.



### Daftar Pustaka

- Arifin, Zainul. 2016. *Kriya dan Desain Menuju Perkembangan Kekriyaan Indonesia*. Jurnal Disprotek, Vol 7 No.2 Juli 2016. Unisnu: Jepara
- Homby, AS. Jonathan Crowther (Ed.). 1995. *Oxford Advanced Learner's Dictionary 5thEd*. London: Oxford University Press.
- Mountford, Debra. Ed. 1992. *Harmony Guide To Crocheting Techniques And Stitches*. New York: Lyric Books Limited.
- .